



ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH MENENGAH

ANALYSIS OF THE ROLE OF TEACHERS IN OPTIMIZING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION DURING THE ONLINE LEARNING PROCESS IN MIDDLE SCHOOLS

Lira Awanda¹, Faizatun Nisa Al-Karimah², Selnistia Hidayani³

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: 231250009.lira@uinbanten.ac.id¹, 231250019.faizatun@uinbanten.ac.id², selnistia.hidayani@uinbanten.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 28-11-2025

Revised : 30-11-2025

Accepted : 02-12-2025

Pulished : 04-12-2025

Abstract

The shift to online learning across various educational levels has increased the urgency for teachers to adopt more strategic roles in maintaining student motivation. This article analyzes how teachers optimize students' learning motivation during online learning activities, which has become a significant challenge in the digital education era. Using qualitative descriptive methods, this study explains various efforts undertaken by teachers, including improving communication, applying interactive learning methods, providing timely feedback, and creating supportive virtual learning environments. However, the study also identified several obstacles such as limited digital literacy, inconsistent student participation, unstable internet access, and a lack of parental support. The findings indicate that the success of teachers' strategies in increasing student motivation is strongly influenced by technological readiness, communication patterns, and the teacher's ability to build engagement. This study highlights the importance of adaptive teaching approaches, digital pedagogical competence, and sustained collaboration among teachers, students, and parents to ensure the effectiveness of online learning.

Keywords: teacher role, learning motivation, online learning

Abstrak

Peralihan menuju pembelajaran daring pada berbagai jenjang pendidikan meningkatkan urgensi peran strategis guru dalam menjaga motivasi belajar siswa. Artikel ini menganalisis bagaimana guru mengoptimalkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring, yang menjadi tantangan besar dalam era pendidikan digital. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menjelaskan berbagai upaya yang dilakukan guru, termasuk peningkatan komunikasi, penerapan metode pembelajaran interaktif, pemberian umpan balik tepat waktu, serta penciptaan lingkungan belajar virtual yang mendukung. Namun, penelitian juga menemukan sejumlah kendala seperti keterbatasan literasi digital, ketidakkonsistenan partisipasi siswa, akses internet yang tidak stabil, serta kurangnya dukungan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, pola komunikasi, dan kemampuan guru membangun keterlibatan siswa. Studi ini menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran adaptif, kompetensi pedagogis digital, serta kolaborasi berkelanjutan antara guru, siswa, dan orang tua untuk memastikan efektivitas pembelajaran daring.

Kata Kunci: peran guru, motivasi belajar, pembelajaran daring



PENDAHULUAN

Pembelajaran online kini menjadi hal yang tidak asing lagi dalam sistem pendidikan saat ini. Penggunaan teknologi digital memungkinkan guru dan siswa tetap menjalankan kegiatan belajar meskipun mereka tidak berada dalam kelas. Dalam proses ini, motivasi siswa berperan besar dalam menentukan keberhasilan belajar. Ketika motivasi menurun, siswa cenderung mengalami kesulitan mengikuti pelajaran, kurang aktif dalam diskusi, dan tidak konsisten dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, peranan guru dalam menjaga dan meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran online sangatlah penting.

Di banyak sekolah, pelaksanaan pembelajaran online masih mengalami berbagai kendala. Berdasarkan pengamatan, sejumlah siswa menunjukkan penurunan semangat belajar saat mengikuti kelas secara daring. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya partisipasi mereka, kehadiran yang tidak stabil, serta minimnya inisiatif untuk bertanya atau berdiskusi. Beberapa siswa pun menghadapi masalah teknis seperti kurangnya perangkat yang memadai, susah sinyal, dan suasana belajar di rumah yang kurang mendukung. Kondisi ini mengharuskan guru untuk menerapkan pendekatan yang lebih kreatif dan fleksibel agar siswa tetap aktif dalam proses belajar.

Penelitian terdahulu sudah membahas tentang pentingnya motivasi belajar untuk kesuksesan siswa, baik dalam pembelajaran langsung maupun online dan tentunya dalam aktivitas pembelajaran, pemberian motivasi kepada siswa merupakan salah satu aspek yang penting(Rifky Apriansyah, dkk, 2022). Namun, banyak dari penelitian tersebut lebih mengedepankan penggunaan media digital atau faktor lingkungan belajar. Masih sedikit penelitian yang meneliti secara mendalam peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui interaksi pedagogis, komunikasi digital, dan strategi yang diterapkan selama pembelajaran daring. Selain itu, perbedaan karakteristik sekolah dan kesiapan teknologi sering kali memengaruhi hasil belajar, tetapi belum banyak yang diteliti secara khusus.

Kekurangan dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya studi yang mendalami bagaimana guru mempertahankan dan mengoptimalkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring. Dalam konteks pembelajaran digital, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pendamping yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa. Dengan memahami strategi yang digunakan guru dan tanggapan siswa terhadap hal tersebut, diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran yang lebih jelas tentang praktik pembelajaran online yang efektif.

Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu: peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar, jenis strategi yang diterapkan dalam pembelajaran daring, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi tanggapan siswa terhadap pendekatan yang digunakan oleh guru serta bagaimana komunikasi dan interaksi digital dapat memengaruhi motivasi belajar mereka. Dengan begitu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata untuk pengembangan praktik pembelajaran daring yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana guru menjalankan perannya dalam



menjaga dan mengembangkan motivasi belajar siswa, serta strategi apa saja yang diterapkan untuk membuat proses pembelajaran daring menjadi lebih menarik dan bermakna.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana guru berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring. Penelitian ini berupaya menggambarkan strategi-strategi yang diterapkan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar yang mampu menjaga keterlibatan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman guru dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Pendekatan fenomenologi dipilih karena mampu menggali makna pengalaman subjektif yang dialami guru dan siswa, khususnya terkait dinamika motivasi, interaksi pembelajaran, serta strategi yang digunakan dalam konteks digital. Subjek penelitian meliputi beberapa guru dan siswa pada tingkat sekolah menengah yang telah mengikuti pembelajaran daring secara intensif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang bersifat terbuka, observasi terhadap aktivitas pembelajaran daring, serta dokumentasi berupa catatan interaksi digital dan perangkat pembelajaran. Seluruh data dianalisis melalui tahapan fenomenologis, mulai dari memahami deskripsi pengalaman peserta, melakukan reduksi makna, hingga mengidentifikasi esensi pengalaman yang menjadi inti temuan penelitian. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana guru memaknai perannya dan bagaimana motivasi belajar siswa terbentuk dalam proses pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Daring

Pembelajaran berbasis internet adalah istilah yang digunakan untuk menggantikan kata "daring", yang merujuk pada metode pembelajaran yang dilakukan melalui media elektronik yang didukung oleh teknologi, informasi, dan komunikasi. Pembelajaran berbasis internet mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi pendidikan atau media sosial (Naila Auliya Rahmah, 2021).

Peran Guru

Guru bisa diumpamakan sebagai arah perjalanan, yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, memastikan kelancaran perjalanan siswa dalam belajar. Dalam proses belajar, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh, seperti dorongan, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan berbahasa, rasa aman, serta keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa yang menjadi elemen penting bagi guru dalam pengajaran. Proses belajar manusia dapat diartikan sebagai aktivitas mental yang terjadi melalui interaksi aktif dengan lingkungan, yang membawa perubahan dalam pengetahuan dan sikap. Perubahan tersebut cenderung berlangsung secara konstan dan berdampak. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam membantu siswa untuk mencapai perubahan dalam sikap dan perilaku mereka.

Peranan seorang pengajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Tugas guru dalam kegiatan ini mencakup berbagai aspek seperti sebagai pengajar, pengelola kelas, pengawas, penyemangat, konselor, penjelajah, dan lain-lain (Usman dkk , 2021).



Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi adalah unsur penting dalam bidang pendidikan yang berfungsi sebagai penggerak utama bagi siswa agar berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Secara luas, motivasi dapat diartikan sebagai suatu stimulasi psikologis yang mendorong individu untuk berperilaku demi mencapai tujuan tertentu. Di dalam konteks pendidikan, motivasi belajar berkaitan dengan semangat dan ketekunan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran serta berupaya meraih hasil yang terbaik. (Firdaus, 2012).

Belajar secara mandiri adalah suatu proses perubahan yang cukup stabil dalam perilaku seseorang akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran, motivasi berperan sebagai elemen yang mengarahkan serta menjaga upaya siswa dalam memahami dan menguasai bahan ajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih otonom, gigih, dan tidak gampang menyerah ketika menghadapi tantangan dalam bidang akademik (Ardiansyah 2021).

Berdasarkan teori motivasi, terdapat dua kategori utama, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan yang berasal dari luar (ekstrinsik). Motivasi intrinsik berasal dari faktor internal siswa, seperti ketertarikan untuk belajar dan kepuasan diri dalam menguasai pelajaran. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik didorong oleh pengaruh luar, seperti hadiah atau dukungan dari guru serta orang tua (Salsabila, dkk, 2024).

Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Daring

Dengan munculnya pandemi Covid-19, bidang pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang tidak bisa dihindari. Namun, proses belajar mengajar harus terus dilaksanakan agar para siswa dapat menjalani pengalaman belajar dengan aman dan nyaman. Perubahan signifikan terjadi ketika pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung harus berpindah ke metode pembelajaran jarak jauh atau online, sehingga interaksi langsung antara guru dan siswa menjadi terbatas. Dalam keadaan ini, peran guru menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan pembelajaran.

Menurut Siti Maemunawati (2020:9–23), guru memiliki beberapa peran penting yang berdampak besar terhadap efektivitas pembelajaran daring. Pertama, guru berfungsi sebagai penghubung, sumber informasi, dan fasilitator yang membantu menyampaikan materi serta menyediakan berbagai alat dan referensi yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran. Kedua, guru juga berperan sebagai motivator yang memberikan dukungan, motivasi, dan petunjuk agar siswa tetap bersemangat meskipun belajar dari rumah. Ketiga, guru berfungsi sebagai pembimbing dan penilai yang memantau perkembangan belajar siswa, memberikan bantuan di saat siswa mengalami kesulitan, serta mengevaluasi hasil belajar untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai. Melalui peran-peran penting ini, guru menjadi individu yang sangat penting dalam menjaga kualitas pendidikan selama masa pandemic (Maemunawati, dkk, 2020).

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring terlihat dari bagaimana guru mampu menghadirkan proses belajar yang terasa dekat meskipun tidak dilakukan secara tatap muka. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjaga agar siswa tetap merasa terhubung dan dihargai. Melalui komunikasi yang hangat dan rutin, guru dapat



membantu siswa merasa lebih percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi. Guru juga berperan dalam memilih cara penyampaian materi yang lebih hidup, misalnya dengan menggunakan video, ilustrasi, atau aktivitas sederhana yang membuat siswa merasa terlibat. Selain itu, pemberian umpan balik yang jelas dan cepat membantu siswa memahami perkembangan mereka sendiri, sehingga muncul dorongan untuk terus berusaha.

Guru juga dapat memberikan apresiasi atas usaha siswa sekecil apa pun, yang sering kali menjadi penyemangat besar bagi mereka. Dengan pendekatan yang lebih manusiawi dan kreatif, guru mampu menjaga semangat belajar siswa tetap stabil meskipun proses pembelajaran dilakukan dari rumah.

Peranan Guru dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring

Dalam kondisi pembelajaran daring seperti saat ini, kegiatan belajar tetap harus berlangsung agar siswa tetap bisa belajar dengan tenang dan nyaman. Situasi belajar jarak jauh membuat guru perlu lebih memahami keadaan serta kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Karena itu, peran guru menjadi sangat penting untuk memastikan kegiatan belajar tetap berjalan efektif. Ada beberapa peran utama yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran daring, yaitu:

1. Motivator

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap proses belajar siswa. Tanpa motivasi, siswa akan sulit berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran daring, peran guru sebagai pemberi motivasi menjadi semakin penting karena siswa belajar dari rumah tanpa adanya pengawasan langsung. Guru perlu memberikan dorongan dan semangat agar siswa tetap berusaha mengikuti pelajaran dengan tenang dan percaya diri. Nasihat yang positif, sikap yang ramah, serta perhatian terhadap kondisi siswa dapat membantu mereka merasa lebih siap belajar. Motivasi belajar sendiri mencakup dorongan dari dalam diri siswa yang membuat mereka mau berusaha, berkegiatan, dan mencapai tujuan belajarnya. Dengan motivasi yang kuat, siswa akan lebih aktif, lebih berani mencoba, dan tidak mudah menyerah meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (Arianti: 2019).

2. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan belajar siswa. Dalam pembelajaran daring, guru tidak hanya menyampaikan materi atau memberi tugas, tetapi juga perlu menciptakan kondisi belajar yang aman, nyaman, dan tidak membebani siswa. Guru harus menyediakan berbagai kemudahan belajar, seperti penjelasan yang jelas, materi yang mudah diakses, serta ruang diskusi yang memungkinkan siswa merasa gembira, bersemangat, dan berani mengemukakan pendapat. Suasana belajar yang positif menjadi modal penting bagi siswa untuk berkembang, menyesuaikan diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Karena itu, guru perlu mempersiapkan diri dengan baik agar mampu mendampingi siswa dalam berbagai situasi belajar. Jika ada siswa yang mengalami kendala mengikuti pembelajaran daring, guru dapat memberikan alternatif, seperti menyediakan materi tambahan, membuka sesi tanya jawab, atau memberikan pendampingan secara lebih personal agar proses belajar tetap berjalan dengan baik (Manizar: 2015).



3. Transformasi

Perkembangan pembelajaran daring membuat guru perlu menyesuaikan cara mengajar dari yang semula berlangsung secara tatap muka menjadi berbasis digital. Interaksi yang biasanya terjadi langsung di kelas kini berpindah melalui layar, sehingga proses belajar sangat bergantung pada perangkat teknologi dan akses internet. Situasi ini mendorong semua pihak untuk mengoptimalkan proses belajar dari rumah. Dalam kondisi seperti ini, guru dituntut mampu beradaptasi dan melihat perubahan tersebut sebagai tantangan sekaligus peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif. Guru perlu memahami kebutuhan siswa dan memaksimalkan berbagai media pembelajaran daring agar proses belajar tetap efektif, menarik, dan mudah diikuti oleh seluruh peserta didik.

4. Adaptasi

Jika sebelumnya proses mengajar lebih banyak dilakukan dengan cara guru menerangkan dan siswa mendengarkan, maka pembelajaran daring mengubah pola tersebut secara signifikan. Kegiatan belajar yang berlangsung secara online membuat guru perlu menyesuaikan diri dengan situasi baru, termasuk memahami penggunaan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan memanfaatkan berbagai media atau platform digital yang terus berkembang. Untuk mendukung kelancaran belajar, guru perlu menguasai cara mengajar melalui aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, WhatsApp, atau platform lain yang relevan. Karena pembelajaran tidak dilakukan secara langsung di ruang kelas, guru juga harus mampu menetapkan metode yang paling sesuai agar penyampaian materi tetap jelas, mudah dipahami, dan tetap melibatkan siswa secara aktif (Novitasari, dkk, 2020).

5. Demonstrator

Dalam perannya sebagai demonstrator atau pengajar, guru perlu memahami materi yang akan disampaikan dan terus mengembangkannya agar proses pembelajaran berjalan efektif. Penguasaan materi menjadi kunci penting karena sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Guru juga perlu menyadari bahwa dirinya adalah seorang pembelajar yang harus terus meningkatkan wawasan dan keterampilannya. Dengan memperkaya diri melalui berbagai pengetahuan dan kompetensi baru, guru dapat menunjukkan atau memperagakan materi dengan lebih jelas, termasuk saat mengajar secara daring. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang didaktis dan mudah dipahami akan membantu siswa menerima pelajaran dengan lebih baik, meskipun pembelajaran dilakukan melalui media digital.

6. Evaluator

Dalam proses pendidikan, setiap bentuk pembelajaran perlu disertai dengan penilaian untuk mengetahui sejauh mana tujuan belajar telah tercapai. Melalui evaluasi, guru dapat memahami kemampuan siswa dalam menerima materi, sekaligus melihat apakah metode yang digunakan sudah efektif. Penilaian juga membantu guru mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki agar proses belajar selanjutnya berjalan lebih baik.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Selain menyampaikan pengetahuan, guru juga bertanggung jawab membangkitkan semangat belajar siswa. Dukungan, perhatian, dan strategi mengajar yang tepat dapat membantu siswa lebih percaya diri, lebih aktif, dan lebih berkomitmen dalam mengikuti



pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran daring (Wahyono, dkk, 2020).

Tahapan Strategi Pembelajaran Daring yang Efektif

1. Melakukan analisis

Yang akan disampaikan terlebih dahulu, agar hasilnya dapat menjadi acuan dalam mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas di masa mendatang.

2. Memilih media pembelajaran

Setelah melakukan analisis, sangat penting bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan media pembelajaran ini sangat penting agar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar daring yang efektif.

3. Mengoptimalkan fungsi teknologi dalam proses belajar mengajar.

Setelah guru menentukan media yang akan digunakan, mereka perlu mengoptimalkan peran teknologi dalam proses belajar mengajar. Contohnya antara lain membuat presentasi interaktif, memproduksi video edukasi, atau mengembangkan kuis melalui survei daring, di antara perangkat teknologi lainnya. Peran teknologi harus dioptimalkan dalam pembelajaran jarak jauh, misalnya dengan menggunakan grup WhatsApp dan perangkat lainnya.

4. Melakukan penilaian

Setelah proses pembelajaran selesai, guru harus menilai materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Hal ini memungkinkan mereka mengidentifikasi kekurangan dan berupaya memperbaikinya guna meningkatkan pembelajaran daring di masa mendatang. Penilaian ini akan menjadi tolok ukur bagi penyedia pembelajaran daring untuk menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran daring dan area yang perlu ditingkatkan di masa mendatang (Imawati dkk, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai peran guru dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan proses belajar di tengah keterbatasan interaksi langsung. Pembelajaran daring menuntut guru untuk mampu menyesuaikan pendekatan, metode, dan strategi mengajar agar siswa tetap merasa terhubung, termotivasi, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peran guru sebagai motivator terlihat dari bagaimana guru memberikan dorongan, perhatian, dan semangat agar siswa tidak mudah menyerah meskipun belajar dari rumah. Sebagai fasilitator, guru menyediakan kemudahan belajar melalui materi yang mudah diakses, penjelasan yang jelas, serta suasana pembelajaran yang mendukung. Peran transformasi dan adaptasi menunjukkan bahwa guru harus menguasai teknologi dan mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif agar siswa dapat memahami materi meskipun tidak bertemu secara langsung. Sebagai demonstrator, guru perlu mengembangkan kompetensi diri agar dapat menyampaikan materi secara efektif dalam format digital. Sementara itu, peran sebagai evaluator menegaskan pentingnya penilaian untuk melihat perkembangan siswa dan efektivitas pembelajaran daring.



Secara keseluruhan, kualitas pembelajaran daring sangat bergantung pada bagaimana guru melaksanakan peran-peran tersebut. Ketika guru mampu menghadirkan pembelajaran yang komunikatif, adaptif, dan penuh empati, siswa akan merasa lebih dihargai, lebih bersemangat, dan lebih siap menghadapi tantangan belajar jarak jauh. Dengan demikian, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup upaya untuk menjaga motivasi dan membangun kesiapan siswa dalam menjalani proses belajar di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, D. (n.d.). Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang BerkarakterIntegritas.
- Arianti, A. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol.12 No.2, 2019:117-134.
- Firdaus, D. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo." " Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 19 (2) 2012:243-55.
- Imawati Sumaryo dan Soedjarwo. Strategi Pembelajaran Daring yang Efektif dalam Pendidikan Formal di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol. 10 No. 3.2022:729.
- Maemunawati, S. Alif, M. Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi Covid-19.(Serang :3M Media Karya,2020).
- Manizar, E. Peran guru sebagai motivator dalam belajar. Tadrib, Vol.1 No. 2,2015:204-222.
- Naila Auliya Rahmah. Strategi Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MI Al-Hasyimiyah Jakarta Barat. Alasma: Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah. Vol. 3 No. 2. 2021:142.
- Novitasari, D., & Asbari, M. Peran Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. Journal of Industrial Engineering & Management Research, Vol. 1 No. 2 ,2020: 219-237.
- Rifky Apriansyah dan Yustika Irfani Lindawati. Analisis peran guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 1 No 6.2022:610.
- Salsabila, T., Nafilah, N., Patangga, F., Zulfa, S., & Listyaningsih, N. Literature Review: Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris. 2024:13.
- Usman, U., Ramli, N., Herawaty, H., & Laksana, W. S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dengan Concept Map dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa di SMAN 1 Barru. SOSIODIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 7(1), 62-73.



Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal pendidikan profesi guru*, Vol. 1 No.1, 2020:51-65.